

ABSTRAK

Suatu negara dapat menilai baik dan buruknya keadaan pelayanan kebidanan melalui yang selama ini sudah diterapkan yaitu kematian maternal. Hal itu dapat dilihat dan dibuktikan melalui jumlah AKI dan AKB yang masih tinggi di Indonesia. Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dari Ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Metode pendekatan studi kasus yang dilakukan secara komprehensif (*continuity of care*) dilakukan penulis di BPM Sri Wahyuni Sidoarjo. Subyek penelitian dengan Ny. N di Bpm Sri Wahyuni yang dilakukan penulis mulai dari Ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir hingga menggunakan alat kontrasepsi yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Asuhan kebidanan pertama diberikan pada Ny. N di BPM Sri W pada kunjungan kehamilan sebanyak 2 kali yaitu kunjungan pertama tanggal 28 maret 2020 dan 05 april 2020, pada usia kehamilan 36-37 minggu dan 37-38 minggu, dengan HPHT 15 juli 2019 dan TP 20 april 2020. Selama kunjungan ibu tidak ada keluhan. Asuhan persalinan mengalami kemajuan dari tafsiran persalinan yaitu tanggal 20 april 2020 menjadi tanggal 06 april 2020 . Namun berjalan fisiologis yakni jam 04.00 WIB. VT : Ø4cm, ketuban (+), eff 50%, UUK kadep, letkep, molase 0, HII, tidak teraba bagian kecil disamping presentasi. Pada jam 08.00 WIB VT : Ø8cm, ketuban (+), eff 75%, UUK kadep, letkep, molase 0, HIII, tidak teraba bagian kecil disamping presentasi. Pada jam 10.00 WIB dilakukan VT ulang atas indikasi ketuban pecah spontan VT : Ø10cm, ketuban (-), eff 100%, UUK kadep, letkep, molase 0, HIV, tidak teraba bagian kecil disamping presentasi. Saat persalinan ibu bersalin dengan normal dengan asuhan APN 60 langkah, bayi lahir SPTB jenis kelamin laki-laki, BB 3700 gr, PB 50 cm. segera dilakukan perawatan bayi baru lahir. Pada nifas kunjungan 1 – 4 yaitu tanggal 06 april 2020-11 mei 2020 hasil pemeriksaan normal. Pada kunjungan bayi baru lahir 1 – 4 tanggal 06 april 2020-27 april 2020 berjalan fisiologis dan pada kunjungan KB 2 kali tanggal 20 april 2020-11 mei 2020, ibu memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi yakni KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. N didapatkan hasil pemeriksaan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan anjuran yang telah diberikan selama proses dilakukannya asuhan kebidanan Sehingga kondisi Ibu dan bayi sehat serta mencegah timbulnya komplikasi yang menimbulkan kematian.